



**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI PUSAT
LAYANAN USAHA TERPADU KUMKM
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh:
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**YOGI PANGESTU
NPM 1615310375**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YOGI PANGESTU
NPM : 1615310375
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI
PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KUMKM
SUMATERA UTARA

MEDAN, 23 FEBRUARI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(RAMADHAN H. RAHAP, S.E., S.Psi., M.Si)

DEKAN



(Dr. BAMBANG WIDYANARKO, S.E., M.M)

PEMBIMBING I

(MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.S.M)

PEMBIMBING II

(DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YOGI PANGESTU
NPM : 1615310375
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI
PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KUMKM
SUMATERA UTARA

MEDAN, 23 FEBRUARI 2021



ANGGOTA - I

(RAMADHAN HARAHAD, S.Psi., M.Si) (MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.S.M)

ANGGOTA - II

ANGGOTA - III

(DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M)

(HARIANTO, S.E., M.M)

ANGGOTA - IV

(MUHAMMAD DHARMA TUAH PUTRA NASUTION, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : YOGI PANGESTU
NPM : 1615310375
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI
PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KUMKM
SUMATERA UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

MEDAN 23 FEBRUARI 2021



(YOGI PANGESTU)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yogi Pangestu
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/ 21 Juni 1998
NPM : 1615310375
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

MEDAN, 23 FEBRUARI 2021

Yang membuat pernyataan



(YOGI PANGESTU)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Pada yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|----------------------------------|------------------------|
| Nama Lengkap | : Yogi Pangestu |
| Tempat/Tgl. Lahir | : MEDAN / 21 Juni 1998 |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 1615310375 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Konsentrasi | : Manajemen UKM |
| Jumlah Kredit yang telah dicapai | : 126 SKS, IPK 3.32 |
| Nomor Hp | : 081366780114 |

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

| No. | Judul |
|-----|--|
| 1. | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Center Di pekan raya sumatra utara0 |

1.
Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Rektor Yang Tidak Perlu



Rektor,
(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 06 Januari 2020

Pemohon,



(Yogi Pangestu)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan



(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., S.I.A.)

Tanggal : 03 Januari 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

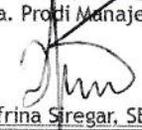


(Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M)

Tanggal :

Disetujui oleh:

Ka. Prodi Manajemen



(Nurafrina Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II:



(Dewi Nurmasari Pane, SE., MM)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa Tanggal, 23 Bulan, Februari Tahun, 2021, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi MANAJEMEN Semester Tahun Akademik 2016 bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : Yogi Pangestu
2. Npm : 1615310375
3. Program Studi : Manajemen
4. Tanggal Ujian : 23 Februari 2021
5. Judul Skripsi Lama : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Center Di Pekan Raya Sumatera Utara.
6. Judul Skripsi Baru : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panita Ujian Meja Hijau.

| NO | JABATAN | NAMA DOSEN | TANDA TANGAN |
|----|------------------------------------|--|--------------|
| 1 | Ketua Penguji/ Ketua Program Studi | Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi, ^{M.si} | |
| 2 | Anggota I/ Pembimbing I | Megasari Gusandra S, SE., M.S.M | |
| 3 | Anggota II/ Pembimbing II | Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M | |
| 4 | Anggota III/ Penguji I | Harianto, S.E., M.M | |
| 5 | Anggota IV/ Penguji II | M. DHARMA TUAH PUTRA Nasution, S.E., MM | |



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Megasari Gusandra Saragih S.E., M.S.M
 Dosen Pembimbing II : Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M
 Nama Mahasiswa : Yogi Pangestu
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310375
 Tingkat Pendidikan : Strata 1 (Sarjana)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu Kumkm Sumatera Utara

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|-----------|--|--------|------------|
| Sept 2020 | - Sistematika penulisan diternakikan dgn format UNPAB | Y F | |
| Sept 2020 | - Perbaiki daftar Pustaka - Daftar Isi Aoc Sampre | Y F | |
| | (u -) Wf Dewi N.P | Y F | |

Dosen Pembimbing II

(u -) Wf

Dewi Nurmasari pane, S.E., M.M

Medan, 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp (061) 30106060 PO BOX 1099 Medan.

Email: admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Megasari Gusandra Saragih S.E., M.S.M
Nama Mahasiswa : Yogi Pangestu
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1615310375
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu KCU Sumatera Utara

| Tanggal | Pembahasan Materi | Paraf | Keterangan |
|--------------|--|-------|------------|
| 08 Juni 2020 | - Perbaiki latar belakang, pergelas fenomena sesuai dengan indikator & permasalahan yang ada di lapangan | | |
| 24 Juni 2020 | - Perbaiki kerangka konseptual - Buat teori yang menyatakan hubungan antar variabel | | |
| 14 Juli 2020 | - Perbaiki populasi & sampel - Revisi definisi operasional variabel - Kuesioner | | |
| 03 Agts 2020 | Ace Seminar proposal | | |

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh:

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

03/08-2020

Ace

Megasari Gusandra S., S.E., MSM



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Megasari Gusandra Saragih S.E., M.S.M
Dosen Pembimbing II : Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M
Nama Mahasiswa : Yogi Pangestu
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310375
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (Sarjana)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu Kumkm Sumatera Utara

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------------|--|-------------|------------|
| 8 10/12/2020 | - Sistematisasi Penulisan disesuaikan dgn format unpab | y | |
| 9 10/12/2020 | - Perbaiki daftar Pustaka - Perbaiki Jadwal Penelitian - Perbaiki Tabel Penelitian Terdahulu | y y y | |
| | Acc Sidang MF 11 - 11/2021 Dewi N.P. | | |

Medan,2021

Diketahui/Disetujui oleh : Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M,

Dosen Pembimbing II

(Signature)

Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Megasari Gusandra Saragih S.E., M.S.M
 Dosen Pembimbing II : Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M
 Nama Mahasiswa : Yogi Pangestu
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310375
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (Sarjana)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu Kumkm Sumatera Utara

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|------------|--|-------|------------|
| 01-01/2021 | - Periksa kembali hasil uji validitas dan reliabilitas - Tambahkan uji asumsi, - Hasil uji t dan f disimpulkan sesuai kriteria | | |
| 11/01/2021 | - Pahami nilai signifikan sehingga hipotesis ditolak atau diterima - Periksa kembali hasil uji regresi - Kesimpulan dan saran sesuaikan dengan variabel penelitian | | |
| 21/01-2021 | Ace Sibang Meja Hujan | | |

Dosen Pembimbing I

Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M

Medan,2021
 Diketahui/Disetujui oleh : Dekan,

Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3546/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

: YOGI PANGESTU

: 1615310375

at/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

an/Prodi : Manajemen

sannya terhitung sejak tanggal 26 Januari 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Januari 2021

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



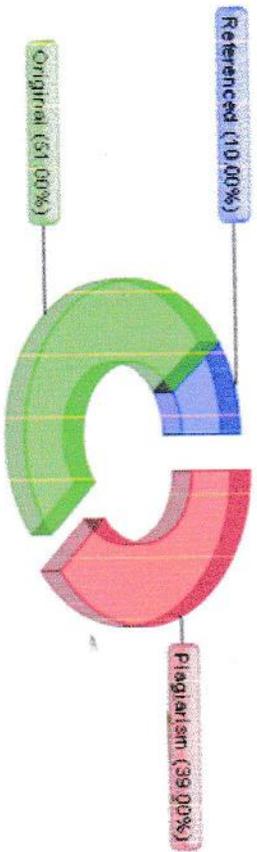
Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 22-Jan-21 15:08:42

Analyzed document: YOGI PANGESTU_1615310375_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_Licensed03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- % 73** **wrds:** <http://repositori.un-alsudra.ac.id/S03471/MDRA.%20YAHITP%20SARJ.pdf>
- % 29** **wrds:** <http://ojs.uins.ac.id/index.php/etj/spektif/article/download/2588/2145>
- % 20** **wrds:** <https://journal.iainbojone.ac.id/e-entegrener/article/download/5436/5647>

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/peanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi ^A : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019



**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI PUSAT LAYANAN
USAHA TERPADU KUMKM
SUMATERA UTARA**

ACC Jilid

SKRIPSI

ACC Diprogram
Membantu Grubomara Berubah. S.E. 2021.01

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

acc jilid lux

Dewi N.P.

12042021

Oleh

YOGI PANGESTI
NPM 161531037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 April 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YOGI PANGESTU
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 21 Juni 1998
 Nama Orang Tua : edy triono
 P. M : 1615310375
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 081366780114
 Alamat : Jl danau singkarak, Gg madrasah no 27

Yang saya hormat bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Center Di pekan raya sumatra utara**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (berikut dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 500,000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,500,000 |
| 3. [202] Bebas Pustaka | : Rp. | 100,000 |
| 4. [221] Bebas LAB | : Rp. | |
| Total Biaya | : Rp. | 2,100,000 |

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

YOGI PANGESTU
 1615310375

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui serta menganalisis variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1), Inovasi Produk (X_2), terhadap Kinerja UKM (Y) di PLUT KUMKM Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilaksanakan di wilayah JL. Jendral Gatot Subroto Kota Medan, populasi yang diperoleh adalah 60 pelaku ukm di plut kumkm sumut, dan sampel di peroleh adalah 60 pelaku ukm dengan menggunakan sampel jenuh atau disebut dengan *probability sampling* dengan teknik dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Untuk mengetahui Data-data berdistribusi normal di gunakan uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas. Dan teknik regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil olah data dengan menggunakan SPSS yaitu hasil uji F menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1), Inovasi Produk (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UKM (Y) di PLUT KUMKM Sumatera Utara. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1), secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan dimana $t_{hitung} (1,793) < t_{tabel} (2,00)$, variabel Inovasi Produk (X_2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dimana $t_{hitung} (2,701) > t_{tabel} (2,00)$. Lalu nilai hasil uji koefesien determinasi variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1), dan Inovasi Produk (X_2) mampu menjelaskan sebesar 32,2% terkait dengan variabel terhadap kinerja UKM (Y) dan sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Kinerja UKM

ABSTRACT

The main purpose of this research is how to analyze and know the variable of Entrepreneurship Orientation (X1), Product Innovation (X2) variables on the performance of SMEs (Y) in PLUT KUMKM Sumatera Utara. This research uses quantitative methods and is carried out in the JL area. Gen. Gatot Subroto Medan City, the population obtained is 60 SMEs in North Sumatra Kumkm Plut, and the sample obtained is 60 SMEs using saturated samples or what is called probability sampling with a technique where all members of the population are used as samples. To know all data was distributed normal, by using normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity tests. and multiple linear regression technique was a analyze technique who used then with significance at level $\alpha = 0.05$. The results of data analyze use a SPSS, that results F test show that H_0 was rejected, which means variable of Entrepreneurship Orientation variable (X1), Product Innovation (X2) simultaneously influence to performance of SMEs (Y) in PLUT KUMKM Sumatera Utara. Meanwhile, result of t test show variable of Entrepreneurship Orientation variable (X1), does partial influence has a positive and insignificant effect where $t (1.793) < t \text{ table } (2.00)$, the Product Innovation variable (X2), does partial has a positive and significant effect where $t \text{ count } (2.701) > t \text{ table } (2.00)$. Then the value of coefficient determination influence variable of Entrepreneurial Orientation (X1) and Product Innovation (X2) is only able to explain 32.2% related to performance of SMEs (Y) and the rest of 67.8% is influenced by other factors not examined.

Keywords : Entrepreneurship Orientation, Product Innovation, Performance of SMEs

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian proposal ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M selaku dosen penguji 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan bimbingan, kritik dan saran terhadap perbaikan proposal skripsi ini, demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

5. Ibu Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M selaku dosen penguji 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan bimbingan dan masukan di dalam perbaikan proposal skripsi, demi kesempurnaan proposal skripsi ini.
6. Bapak H.M. Abbas Yunus, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bantuannya dalam masa perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Untuk pegawai PLUT KUMKM SUMUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) serta pelaku UKM dipusat layanan usaha terpadu. Terima kasih sudah memperkenankan saya melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi yang saya butuhkan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga UKM Center Pusat layanan Usaha Terpadu KUMKM SUMUT semakin maju dan berkembang. Aamiin.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Edy Triono dan Ibu Yulianti yang peneliti sayangi, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung, mendo'akan peneliti.
9. Untuk Dede zulfahmi terima kasih banyak yang sudah menjadi abg yang selalu ada dan banyak membantu saya dalam mengerjakan proposal skripsi.
10. Kepada teman-teman manajemen B, terima kasih untuk waktunya kurang lebih 4 tahun kita bersama menjalani masa perkuliahan, terima kasih telah menjadi teman yang baik, semoga ilmu yang kita dapat bermanfaat bagi kita semua
11. Teman-teman stambuk 2016 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan saran kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.

Dan akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melindungi dan melimpahkan Rahmat-Nya bagi kita semua. Akhir kata semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 23 Februari 2021

Hormat Saya



YOGI PANGESTU
1615310375

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| LEMBARAN MOTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi masalah dan Batasan Masalah | 5 |
| 1. Identifikasi masalah | 5 |
| 2. Batasan Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Peneliti | 7 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Teori Kinerja UKM..... | 10 |
| a. Pengertian Kinerja UKM | 10 |
| b. Indikator Kinerja UKM..... | 11 |
| c. Tingkatan Kinerja UKM | 12 |
| d. Faktor yang mempengaruhi kinerja UKM | 13 |
| 2. Teori Orientasi Kewirausahaan..... | 14 |
| a. Pengertian Orientasi Kewirausahaan | 14 |
| b. Indikator Orientasi Kewirausahaan..... | 15 |
| c. Tipe Orientasi Kewirausahaan | 16 |
| d. Faktor Pendorong Kewirausahaan | 17 |
| e. Faktor-faktor Penghambat Berwirausaha | 18 |
| 3. Teori Inovasi Produk..... | 20 |
| a. Pengertian Inovasi Produk | 20 |
| b. Jenis-jenis Inovasi | 22 |
| c. Ciri-Ciri Inovasi | 23 |
| d. Teori Indikator Inovasi Produk..... | 24 |

| | |
|--|----|
| e. Kategori Produk Baru | 25 |
| f. Faktor Pendorong Inovasi | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu | 26 |
| C. Kerangka Konseptual | 28 |
| D. Hipotesis..... | 30 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Populasi Dan Sampel | 33 |
| 1. Populasi | 33 |
| 2. Sampel | 33 |
| D. Jenis Dan Sumber Data | 34 |
| 1. Jenis Data..... | 34 |
| 2. Sumber Data | 34 |
| a. Data Primer | 34 |
| b. Data Skunder | 35 |
| E. Variabel Penelitian & Definisi Operasional..... | 35 |
| 1. Variabel Penelitian | 35 |
| 2. Definisi Operasional | 35 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |
| 1. Uji validitas..... | 37 |
| 2. Uji Reliabilitas | 37 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 38 |
| a. Uji Normalitas | 38 |
| b. Uji Multikolinieritas | 38 |
| c. Uji Heterokedastisitas..... | 39 |
| 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 39 |
| 5. Uji Hipotesis | 40 |
| a. Uji F..... | 40 |
| b. Uji T..... | 40 |
| 6. Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 41 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian..... | 42 |
| 2. Deskripsi Karakteristik Responden..... | 42 |
| 3. Deskripsi Variabel Penelitian..... | 45 |
| 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas | 51 |
| a. Pengujian Validitas | 51 |
| b. Reliabilitas | 53 |
| 5. Pengujian Asumsi Klasik | 54 |
| 6. Regresi Linier Berganda | 58 |
| 7. Uji Hipotesis | 59 |

| | |
|--|----|
| a. Uji Signifikan Parsial (Uji T) | 59 |
| b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)..... | 60 |
| 8. Koefisien Determinasi..... | 61 |
| B. Pembahasan | |
| 1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM... | 61 |
| 2. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM..... | 62 |
| 3. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM | 63 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 1.1 | Data UKM PLUT | 4 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Sebelumnya | 26 |
| Tabel 3.1 | Jadwal Proses Penelitian | 33 |
| Tabel 3.2 | Variabel Penelitian & Defenisi Operasional | 35 |
| Tabel 4.1 | Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin | 42 |
| Tabel 4.2 | Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 43 |
| Tabel 4.3 | Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 43 |
| Tabel 4.4 | Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan | 44 |
| Tabel 4.5 | Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan | 44 |
| Tabel 4.6 | Jawaban Butir 1 Kinerja UKM | 45 |
| Tabel 4.7 | Jawaban Butir 2 Kinerja UKM | 46 |
| Tabel 4.8 | Jawaban Butir 3 Kinerja UKM | 47 |
| Tabel 4.9 | Jawaban Butir 4 Kinerja UKM | 47 |
| Tabel 4.10 | Jawaban Butir 5 Kinerja UKM | 48 |
| Tabel 4.11 | Jawaban Butir 6 Kinerja UKM | 49 |
| Tabel 4.12 | Jawaban Butir 7 Kinerja UKM | 49 |
| Tabel 4.13 | Jawaban Butir 8 Kinerja UKM | 50 |
| Tabel 4.14 | Uji Validitas X1 (Orientasi Wirausaha) | 51 |
| Tabel 4.15 | Uji Validitas X2 (Inovasi Produk) | 52 |
| Tabel 4.16 | Uji Validitas Y (Kinerja UKM) | 52 |
| Tabel 4.17 | Uji Reliabilitas X1 (Orientasi Wirausaha) | 53 |
| Tabel 4.18 | Uji Reliabilitas X2 (Harga) | 53 |
| Tabel 4.19 | Uji Reliabilitas Y (Inovasi PRoduk) | 54 |
| Tabel 4.20 | Uji Multikolinieritas | 56 |
| Tabel 4.21 | Regresi Linier Berganda | 58 |
| Tabel 4.22 | Uji Simultan | 59 |
| Tabel 4.23 | Uji Parsial | 60 |
| Tabel 4.24 | Koefisien Determinasi | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-------------------|--|----------------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 30 |
| Gambar 4.1 | Histogram Uji Normalitas | 54 |
| Gambar 4.2 | PP Plot Uji Normalitas | 55 |
| Gambar 4.3 | <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. UKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Salah satu yang menjadi potensi di tiap daerah adalah keberadaan UKM yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian Nasional. UKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dengan adanya UKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sejalan dengan perkembangan yang pesat menyebabkan tingkat persaingan antar pelaku UKM makin ketat dan masalah-masalah yang dihadapi para pelaku UKM makin kompleks.

Peranan manajemen usaha kecil menengah semakin penting untuk menghadapi dan mengatasi tingkat persaingan dan masalah-masalah tersebut. *Asian Development Bank* (2001) mengatakan bahwa peran UKM sangat penting dalam restrukturisasi industri, karena: alasan pertama adalah UKM memberikan kontribusi bagi pertumbuhan lapangan kerja dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar, dan dalam jangka panjang UKM dapat menyediakan porsi yang tinggi.

Alasan ketiga adalah UKM menyediakan perekonomian dengan fleksibilitas yang lebih baik dalam menyediakan jasa dan pembuatan variasi barang kebutuhan konsumen. Alasan Keempat adalah UKM meningkatkan daya saing dari market place dan mencegah posisi monopolistik dari berbagai perusahaan besar. Alasan Kelima UKM bertindak sebagai tempat pengembangan kemampuan wirausaha dan inovasi. UKM memainkan peran penting penyediaan jasa bagi komunitas masyarakat dan UKM memberikan kontribusi penting bagi program pengembangan regional.

Persaingan antara sesama pelaku UKM dan persaingan dengan usaha besar seringkali menjadi hambatan bagi UKM untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Bahkan, persaingan usaha yang semakin kompetitif tidak jarang menjadi salah satu pemicu bangkrutnya usaha berskala kecil ini. Disamping itu, secara internal masalah yang dihadapi oleh pelaku UKM antara lain kurang mempunyai kemampuan manajerial, pengalaman, modal dan pasar. Berdasarkan pada beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UKM.

Mutegi (2015) mendefinisikan kinerja UKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standart tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya.

Ketika persaingan dalam industri meningkat, rata-rata profitabilitas perusahaan yang bersaing di industri menurun. Persaingan usaha memaksa para pelaku usaha yang ada didalamnya untuk memiliki keunggulan dan strategi dalam bersaing agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Komponen produk (*output*) yang dihasilkan UKM pun menjadi unsur yang penting untuk diperhatikan oleh pelaku UKM. Mereka yang mampu menyajikan produk yang lebih unggul melalui orientasi kewirausahaan dan inovasi produk memiliki peluang yang lebih besar untuk menciptakan kinerja UKM yang lebih optimal lagi. Hafeez *et al* (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat akan memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi lebih kuat dibandingkan perusahaan lain.

Beberapa peneliti beranggapan bahwa variabel inovasi dapat dimasukkan untuk menilai kinerja perusahaan, Sebab produk yang dihasilkan UKM sering kali masih kalah bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh usaha besar, baik dari segi inovasi produk, kualitas produk, maupun distribusi produk. Pelaku UKM berharap untuk dapat menciptakan produk yang benar-benar baru atau lain dari yang sebelumnya atau membuat produk yang merupakan perbaikan dari produk yang telah ada sebelumnya. Inovasi akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk serta menciptakan suatu produk baru yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi pemecahan masalah yang dihadapi konsumen, sebab inovasi produk juga merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat.

UKM yang akan peneliti teliti yaitu UKM yang ada di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara yaitu merupakan program yang diharapkan mampu mensinergikan dan mengintegrasikan seluruh potensi sumber daya produktif, yang dimiliki pemerintah pusat dan daerah serta *stakeholders* terkait dalam rangka penyediaan jasa layanan bagi pengembangan usaha KUMKM, Berikut akan disajikan data dari UKM yang ada di PLUT KUMKM Sumatera Utara:

Tabel 1.1
Jumlah UKM Yang ada di PLUT KUMKM Sumatera Utara

| NO | Pedagang | Jumlah UKM |
|-----------|------------------------------------|-------------------|
| 1. | Penjualan <i>food and beverage</i> | 17 |
| 2. | Penjualan fashion | 43 |
| | Total | 60 |

Sumber: Pedagang Usaha Di Kawasan PLUT KUMKM SUMUT, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa di PLUT KUMKM Sumatera Utara terdapat 60 UKM, diantaranya yaitu *food and bavarage* serta selebihnya fashion berupa sus kering, *snack*, ulos, lampu hias, kaos polos, *hoodie*, jaket, tas, minyak wangi dan sebagainya. Para pelaku UKM di PLUT KUMKM Sumatera Utara mengalami hambatan dalam menjalankan usahanya diantaranya yaitu terkait dengan orientasi kewirausahaan, peneliti menemukan bahwa masih kurang siapnya pelaku UKM di PLUT KUMKM Sumatera Utara dalam menghadapi persaingan yang ada, mereka juga kurang mampu menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru. Terkait dengan inovasi produk, peneliti menemukan bahwa pelaku UKM di PLUT KUMKM Sumatera Utara mengalami hambatan dalam proses pembuatan produk baru dikarenakan tidak memiliki ide, sumber daya yang terbatas serta anggaran yang minimum. Kemudian produk yang ditawarkan tidak menarik serta pelayanan

yang kurang memuaskan. Sehingga produk yang mereka tawarkan kurang mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan produk lain.

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti uraikan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul; “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Dan Batas Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Para pelaku UKM kurang mempunyai pengalaman, modal terbatas serta tidak memenuhi permintaan pasar sehingga menjadi penyebab kegagalan dalam berwirausaha.
- b. Tingginya tingkat persaingan dan pelaku UKM di PLUT KUMKM Sumatera Utara kurang mampu untuk mengikutinya.
- c. Para pelaku UKM tidak memiliki ide, sumber daya yang terbatas, serta anggaran yang minimum dalam proses pembuatan produk baru.
- d. Produk yang di tawarkan oleh pelaku UKM di PLUT tidak menarik serta pelayanan yang kurang memuaskan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara?
2. Apakah inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara?
3. Apakah orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.
- b. Menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.

- c. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun berbagai manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan wahana aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan matakuliah Manajemen Bisnis khususnya mengenai usaha kecil menengah dan kesejahteraan masyarakat, sehingga penulis dapat mengetahui perbandingan antara kenyataan dengan teori.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya pelaku UKM yang ada di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara dalam mengelola usaha yang dilaksanakan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, bagi pihak pemerintah adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penyuluhan terhadap UKM agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hampir serupa dengan penelitian ini, salah satunya adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rita Indah Mustikowati pada tahun 2014 dari Universitas Kanjuruhan Malang yang berjudul: “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang)”, sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara”.

Adapun beberapa hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 3 (Tiga) buah variabel bebas yaitu: menggunakan variabel bebas yaitu pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas, tetapi variabel bebas yang digunakan adalah orientasi kewirausahaan dan inovasi produk, serta juga menggunakan sebuah variabel tetap, yaitu: kinerja UKM.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2014. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di UKM Sentra Kabupaten Malang. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara

4. Jumlah Observasi/Sampel

Penelitian terdahulu menggunakan 100 responden sedangkan penelitian ini menggunakan 60 responden.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja UKM

a. Pengertian Kinerja UKM

Kinerja usaha merupakan ukuran keberhasilan dari suatu usaha yang diukur setiap jangka waktu yang telah ditentukan. Hasil ini dapat dikatakan sebagai nilai dari setiap aktivitas yang telah disusun dan dilaksanakan untuk dapat mengidentifikasi apakah strategi yang dibuat dan pelaksanaannya sudah tepat atau malah sebaliknya. Tetapi berdasarkan dari sudut pandang teoritis, berapa penulis memberikan artikulasi kinerja usaha secara berbeda. Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja Usaha merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

Hasibuan (2012) mendefenisikan bahwa kinerja usaha adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Romansyah (2015) Pengertian kinerja usaha adalah hasil kerja yang dicapai perusahaan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan teori diatas disimpulkan bahwa kinerja usaha merupakan hasil dari beberapa keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Perusahaan pada dasarnya adalah suatu organisasi yang di bentuk untuk mencapai tujuan tetentu antara lain adalah memperoleh laba yang maksimal.

b. Indikator Kinerja UKM

Anthony, dkk (Indah, 2016) menjelaskan terdapat beberapa indikator kinerja UKM yaitu :

1) Perspektif Keuangan

Perspektif ini tetap digunakan dalam *balanced scorecard* karena ukuran keuangan menunjukkan apakah perencanaan dan pelaksanaan strategi perusahaan memberikan perbaikan atau tidak bagi peningkatan keuntungan perusahaan. Perbaikan ini tercermin pada sasaran-sasaran yang secara khusus berhubungan dengan keuntungan yang terukur, pertumbuhan usaha dan nilai pemegang saham. Ukuran finansial sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah diambil. Ukuran kinerja finansial memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi, dan pelaksanaanya memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan laba perusahaan.

2) Perspektif Pelanggan

Dalam perspektif ini, manajemen perusahaan harus mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana unit bisnis tersebut akan bersaing dan berbagai ukuran kinerja unit bisnis didalam segmen pasar.

Pengukuran kinerja pada perspektif ini adalah tingkat kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), dengan cara mengukur seberapa besar kepuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan.

3) Perspektif Bisnis Internal

Disini manajemen mengidentifikasi proses internal bisnis yang yang kritis yang harus diunggulkan perusahaan. *Scorecard* dalam perspektif ini memungkinkan manajer untuk mengetahui seberapa baik bisnis mereka berjalan dan apakah produk/jasa mereka sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Perspektif ini harus didesain dengan hati-hati oleh mereka yang paling mengetahui misi perusahaan yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh konsultan luar.

4) Perspektif Pertumbuhan

Perspektif ini mengidentifikasikan infrastruktur yang harus dibangun perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kinerja jangka panjang. Sumber utama pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan adalah manusia, sistem, dan prosedur perusahaan.

a. Tingkatan Kinerja UKM

Tingkatan kinerja UKM yang baik akan tercermin kepada:

- 1) Tingkat kinerja sumber daya manusia seperti tingkat kreativitas dan inovatif sumber daya manusianya, tingkat produktifitas sumber daya sumber daya manusia di mana mereka berada.

- 2) Tingkat kinerja manajemen operasi produksi seperti tingkat efisiensi proses produksi, mutu produk dan pelayanan, tingkat kecepatan proses dan tingkat akurasi proses.
- 3) Tingkat kinerja manajemen pemasaran seperti tingkat volume penjualan, *market share* dan profitabilitas.
- 4) Tingkat kinerja keuangan seperti ketersediaan dana, penggunaan dana yang efektif dan efisien yang tercermin pada berbagai rasio-rasio keuangan yang meliputi: rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM

Faktor yang mempengaruhi kinerja UKM yaitu pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha, oleh karena itu orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha karena orientasi kewirausahaan adalah sifat seseorang yang memiliki pandangan dan pemikiran ke depan yang dapat melihat adanya peluang dan perubahan. begitu juga dengan inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kinerja agar tetap dapat beradaptasi dengan pasar, teknologi, serta persaingan

Menurut Kirya & Sudiarta (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UKM yaitu diantaranya:

- 1) Kemampuan berwirausaha yaitu perilaku dan sikap seorang wirausaha dalam mengelola usahanya, seperti kemampuan pengambilan resiko, melakukan inovasi, serta mampu melihat ancaman dan peluang di sekitar.
- 2) sumber daya manusia yaitu kompetensi seorang individu yang melekat dalam dirinya yang dapat di gunakan untuk memprediksi tingkat kinerja.
- 3) Inovasi yaitu sebagai bentuk perwujudan sesuatu yang baru atau membuat pembaharuan terhadap sesuatu yang sudah ada.
- 4) keuangan yaitu terdapat pengelolaan uang yang meliputi penggunaan uang, dari mana uang didapat dan pengelolaan aset sesuai tujuan usaha.
- 5) Pemasaran yaitu meliputi segmentasi pasar, analisa permintaan, promosi serta penetapan harga yang bersaing.

2. Orientasi Kewirausahaan

a. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Orientasi adalah peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar serta pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Menurut Ginsberg

(2011), pengertian orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai mengelola usaha.

Orientasi kewirausahaan merupakan sistem nilai yang menentukan arah gerak atau strategi perusahaan (Toyib, 2017). Menurut (Sinarasri, 2013). Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan (Lee & Chu, 2011) Mendefenisikan Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) adalah orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai orientasi kewirausahaan, maka penulis menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya agar mampu melakukan strategi dalam berwirausaha sehingga memperoleh keunggulan kompetitif.

b. Indikator Orientasi Kewirausahaan

Terdapat indikator orientasi kewirausahaan menurut pandangan Miller (Yunia, dkk (2017):

- 1) Keinovasian, adalah kesediaan mengenalkan corak atau sesuatu yang baru melalui proses kreatifitas dan eksperimen yang ditujukan dalam pengembangan produk maupun proses yang baru.

- 2) Keproaktifan, merupakan karakteristik perspektif yang memandang kedepan (forward looking) dan memiliki pandangan masa depan untuk mengantisipasi permintaan ada mencari peluang yang akan datang.
- 3) Keberanian mengambil resiko, merupakan pengambilan tindakan tegas dengan mengeksplorasi hal yang tidak diketahui, meminjam dalam jumlah besar, atau mengalokasi dana untuk usaha pada lingkungan yang tidak pasti.

c. Tipe Orientasi Kewirausahaan

Menurut Hutagalung (2010), tipe kewirausahaan dibagi 4 (empat) jenis yaitu:

- 1) *The personal achiever*, ciri-ciri wirausaha tipe personal *achiever* adalah sebagai berikut :
 - a) Memiliki kebutuhan berprestasi
 - b) Memiliki kebutuhan atas umpan balik
 - c) Memiliki kebutuhan perencanaan dan penetapan tujuan
- 2) *The supersales person*, ciri-ciri tipe ini sebagai berikut :
 - a) Memiliki kemampuan memahami dan mengerti orang lain
 - b) Memiliki keinginan untuk membantu orang lain
 - c) Percaya bahwa proses-proses sosial sangat penting
- 3) *The real manager*, ciri-ciri tipe ini adalah sebagai berikut :
 - a) Keinginan untuk bersaing
 - b) Ketegasan
 - c) Keinginan untuk menonjol di antara orang-orang lain

- 4) *The expert idea generation*, ciri-ciri wirausaha tipe *expert idea generation* adalah sebagai berikut:
- a) Keinginan untuk melakukan inovasi
 - b) Menyukai gagasan-gagasan.
 - c) Inteligensi yang tinggi.

d. Faktor-faktor Mempengaruhi Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kewirausahaan diantaranya yaitu:

Kemampuan dan kemauan.

Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.

- 1) Tekad yang kuat dan kerja keras.

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

- 2) Kesempatan dan peluang.

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri,

bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

e. Faktor-faktor Penghambat Berwirausaha

Menurut Arif dan Nian (2010) ada beberapa faktor yang dapat di jadikan hambatan-hambatan dalam berwirausaha diantaranya :

1) Modal.

Untuk memulai sebuah usaha, modal pada umumnya menjadi kendala. Namun bukan berarti, kita menyerah begitu saja. Selama ada keinginan maka modal akan kita dapatkan. Banyak sumber yang bisa dijadikan sumber modal diantaranya berbagai kredit *soft loan* yang di tawarkan pemerintah melalui insatnsi terkait, kredit perbankan, pemilik modal, dan sebagainya. Untuk mendapatkan itu semua, perlu strategi dan teknik-teknik khusus untuk mendapatkan modal.

2) Usia

Usia sering kali menjadi hambatan ketika seseorang akan berwirausaha. Sebagian besar merasa sudah terlalu tua, sehingga banyak di antara kita enggan memulai sesuatu yang baru seiring dengan usia yang semakin senja. Dalam dunia modern, wirausaha sering kali dimanfaatkan tidak hanya sebagai alat ekonomi, namun juga sebagai gaya hidup yang memenuhi kebutuhan manusia yang begitu kompleks.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial dalam diri seseorang, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum. Sering kali bakat seseorang jelas terlihat bila ia melakukan suatu aktivitas dan ia dapat dengan cepat belajar dan berhasil pada bidang tersebut. Bakat sering kali terlepas dari pengaruh lingkungan, walaupun ada pengaruhnya, sangat kecil dampaknya. Banyak diantara kita, ketika akan memulai berwirausaha, kita merasa tidak punya bakat. Padahal wirausaha adalah sesuatu yang bisa diajari.

4) Tingkat Pendidikan

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, angka pengangguran yang paling banyak tinggi adalah lulusan diploma dan sarjana. Hal ini disebabkan mindset yang terbangun di masyarakat, ketika seseorang sudah menyelesaikan Pendidikan tinggi, maka individu tersebut hanya pantas kerja kantoran, dengan penampilan yang rapi. Akibatnya, banyak di antara kita yang sudah berpendidikan tinggi, justru merasa sebagai penghambat ketika kita ingin berwirausaha.

5) Persepsi terhadap resiko dan kegagalan

Kewirausahaan adalah suatu proses peningkatan kesejahteraan yang dinamis. Penciptaan kesejahteraan tersebut tentunya dibarengi dengan resiko-resiko yang ada, di antaranya dari sisi equity (untung dan rugi), waktu, dan komitmen untuk mencari nilai untuk suatu produk atau jasa. Oleh karena itu, apabila kita akan memulai

berwirausaha, maka resiko dan kegagalan bukanlah penghalang kesuksesan, tapi justru dengan adanya resiko dan kegagalan bisa dijadikan pengalaman untuk meraih kesuksesan yang tertunda.

3. Inovasi Produk

a. Pengertian Inovasi Produk

Inovasi produk merupakan suatu proses yang berusaha memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Permasalahan yang sering terjadi di dalam bisnis adalah produk yang bagus tetapi mahal atau produk yang murah tetapi tidak berkualitas. Menurut Dourgerty, inovasi produk adalah suatu cara yang penting bagi perusahaan agar tetap dapat beradaptasi dengan pasar, teknologi, serta pesaing (Suhendro,2010). Menurut Crawford dan Benedetto, inovasi produk adalah inovasi yang digunakan dalam keseluruhan operasi perusahaan dimana sebuah produk baru diciptakan dan dipasarkan, termasuk inovasi di segala proses fungsional/kegunaannya (Putu, 2013). Zulfa Nurdin (2016) mendefenisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain. Menurut suryana, inovasi yaitu kemampuan penerapan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan (Indra, 2016).

Sedangkan Fontana (2011) menjelaskan inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari cara

cara lama dalam mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis dalam perbandingan antara nilai guna yang dipersiapkan oleh konsumen atas manfaat suatu produk (barang/jasa) dan harga yang ditetapkan oleh produsen. Semakin banyak inovasi produk yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat keunggulan bersaing perusahaan tersebut. Pada dasarnya, inovasi dalam dunia bisnis tercipta dari berbagai hal, antara lain: persaingan yang sangat ketat, produk yang sejenis banyak yang meniru, sistem yang digunakan belum efisien, pendapatan yang stabil atau tidak ada peningkatan, dan juga bisa tercipta karena tuntutan kebutuhan dan selera konsumen yang terus berubah mengikuti jaman. Kebutuhan dan selera konsumen akan suatu barang atau jasa selalu berubah mengikuti perkembangan jaman dan teknologi.

Berdasarkan dengan perkembangan yang terjadi, pengertian inovasi dipandang sebagai mekanisme perusahaan dalam beradaptasi dengan lingkungannya yang dinamis. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis telah memaksa perusahaan untuk mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru, dan menawarkan produk inovatif yang bertujuan untuk dapat memiliki keunggulan bersaing pada produknya, dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran. Seperti yang dinyatakan oleh Ginanjar (2010), bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), keberhasilan dalam pengembangan inovasi produk baru berarti UKM tersebut selangkah lebih maju dibanding dengan pesaingnya.

Berdasarkan teori diatas disimpulkan bahwa sebuah inovasi itu perlu karena setiap hari yang ada tidaklah sama, ada kalanya terdapat perubahan yang menuntut kita mengikuti perubahan tersebut. Begitu pula dengan inovasi produk, sebuah produk harus ada inovasi yang dilakukan oleh seorang wirausaha karena selera konsumen akan sebuah produk pasti akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan sebuah perusahaan seiring dengan persaingan yang semakin keta

Berdasarkan penjelasan tersebut, inovasi terfokus pada tiga hal utama, yaitu :

- 1) Gagasan baru, yaitu suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi.
- 2) Produk atau jasa, yaitu langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan diimplementasikan.
- 3) Upaya perbaikan, yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan secara terus menerus.

b. Jenis-jenis Inovasi

Muluk (2008) menyebutkan bahwa terdapat lima kemungkinan jenis inovasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu:

- 1) Inovasi Produk

Inovasi ini berangkat dari adanya perubahan pada desain dan produk suatu layanan yang mana membedakan dengan produk layanan terdahulu atau sebelumnya.

2) Inovasi Proses

Inovasi ini merujuk pada adanya pembaharuan kualitas yang berkelanjutan dan adanya perpaduan antara perubahan, prosedur, kebijakan, dan pengeorganisasian yang diperlukan organisasi dalam melakukan inovasi.

3) Inovasi Metode Pelayanan

Inovasi ini merupakan adanya perubahan yang baru dalam aspek interaksi yang dilakukan pelanggan atau adanya cara yang baru dalam menyediakan atau memberikan suatu layanan.

4) Inovasi strategi atau kebijakan

Inovasi ini merujuk pada aspek visi, misi, tujuan, dan strategi baru dan juga menyangkut realitas yang muncul sehingga diperlukan suatu strategi dan kebijakan baru.

5) Inovasi Sistem

Kebaruan dalam konteks interaksi atau hubungan yang dilakukan dengan pihak aktor lain dalam rangka suatu perubahan pengelolaan organisasi.

c. Ciri-ciri inovasi

Inovasi mempunyai 4 (empat) ciri yaitu :

- 1) Memiliki kekhasan/khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
- 2) Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan.
- 3) Program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang tidak tergesa-gesa, namun keinovasian dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.
- 4) Inovasi yang digulirkan meemiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

d. Indikator Inovasi Produk

Lucas dan Farrel (Cynthia,2014) menjelaskan terdapat beberapa indikator dari inovasi produk yaitu :

1) Perluasan Lini Produk

Produk yang tidak asing bagi perusahaan tetapi baru bagi pasar. *Line extension*/perluasan lini produk menggunakan nama merek yang sudah dikenal oleh konsumen untuk memperkenalkan tambahan variasi seperti rasa baru, warna, ukuran kemasan dan sebagainya pada suatu kategori produk dengan nama merek yang sama.

2) Produk Tiruan/Imitasi

Produk yang dinilai baru oleh sebuah usaha tetapi familiar dengan pasar. Faktor imitasi mempunyai peran yang sangat penting dalam prosesi interaksi. Tindakan meniru dilakukan dengan belajar dan mengikuti perbuatan oranglain yang menarik perhatiannya.

3) Produk Baru

Produk yang dinilai baru baik oleh perusahaan maupun pasar.

e. Kategori Produk Baru

Sopa dan Ramdan (2013) mengidentifikasi ada 6 (enam) kategori produk baru, yaitu:

1) Produk baru bagi dunia (*new-to- the-world product*)

Produk baru yang menciptakan pasar yang seluruhnya baru.

2) Lini produk baru (*new product lines*)

Produk baru yang untuk pertama kalinya, memberi kesempatan pada perusahaan memasuki pasar yang sudah mantap.

3) Tambahan pada lini yang sudah ada (*additions to existing product*)

Produk baru yang melengkapi lini produk yang sudah mantap.

4) Perbaikan pada/revisi terhadap produk yang sudah ada

(*improvements in/revisions to existing product*).

5) Penempatan kembali produk yang sudah ada (*repositioning*)

Produk yang sudah ada ditargetkan pada pasar atau segmen pasar yang baru.

6) Pengurangan biaya (*cost reductions*)

Produk baru yang memberikan kinerja hampir sama dengan biaya yang lebih rendah.

f. Faktor Yang Mendorong Inovasi Yaitu:

1) Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien bisa dicapai dengan perbaikan proses (inovasi proses), sehingga produk/jasa menjadi lebih murah, lebih cepat, dan mendukung tingkat produktifitas.

2) Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

3) Kreativitas

Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang ada dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

| No | Peneliti | Judul | Variabel X | Variabel Y | Hasil penelitian |
|----|-------------------------------|--|--|--|---|
| 1 | Rita Indah mustikowati (2014) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi UKM Sentra Kabupaten Malang) | Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Strategi bisnis. | Kinerja Perusahaan | Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. |
| 2 | Anugrahini Irawati (2019) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban | Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk | Kinerja UMKM | Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi prroduk secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik khas Tuban |
| 3 | Bagas Prakosa (2005) | Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Orientasi pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi empiris pada industri manufaktur di semarang) | Orientasi Pasar, Inovasi, Orientasi Pembelajaran | Kinerja Perusahaan | Hasil dari penelitian ini yaitu orientasi pasar, inovasi dan orientasi pmbelajarn secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing |
| 4 | Reswanda (2012) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Dan Kinerja Usaha pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Siduarjo | Orientasi Kewirausahaan | Pembelajaran Organisasi, Daya Saing Berkelanjutan, Kinerja Usaha | Hasil penelitian yaitu orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM, Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, keunggulan daya saing berkelanjutan |

| | | | | | |
|---|----------------------|--|--|---------------|---|
| | | | | | berpengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, |
| 5 | Heri Purwanto (2017) | Pengaruh Intensi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus di sentra UMKM Pengrajin teralis di desa Jlamprang Kecamatan Wonosobo) | Intensi Berwirausaha, Orientasi Keirausahaan | Kinerja Usaha | Hasil penelitian menunjukn adanya pengaruh secara simultan intensi berwirausaha dan inovasi produk terhadap kinerja usaha |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran menunjukkan dan menjelaskan secara terperinci hubungan antara setiap variabel yang akan di teliti oleh karena itu, untuk menyusun hipotesis di perlukan kerangka pemikiran. Dalam penelitian ini menggunakan dua buah variabel bebas (independen) yaitu: Orientasi kewirausahaan (X1) dan Inovasi produk (X2). Sedangkan variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah kinerja UKM (Y).

1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM

Chresnawan Teddy Prasetyo (2012) membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan pemimpin yang berorientasi wirausaha memiliki visi yang jelas dan berani untuk menghadapi risiko sehingga mampu menciptakan kinerja yang lebih baik. Rauch et al (2009)

menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang lebih baik dapat merangsang timbulnya orientasi kewirausahaan pada perusahaan tersebut. Ia juga mempercayai bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan lebih besar terlihat pada UKM. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Andwiani sinarsi (2013) menunjukkan pengaruh signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM

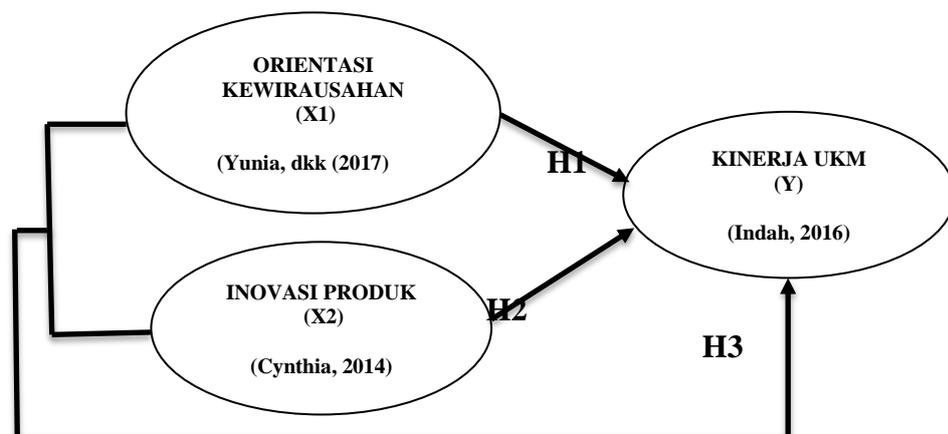
Inovasi produk dengan kinerja UKM memiliki hubungan keterkaitan satu sama lain. Karena dengan perusahaan terus melakukan inovasi produk, maka akan membuat perusahaan dapat menilai kinerja UKM mereka apakah produk inovasi tersebut berhasil atau tidak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perwiranegara (2013) dijelaskan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM karena dengan melakukan sebuah inovasi, salah satunya adalah inovasi produk, maka akan berpengaruh terhadap kinerja UKM dari badan usaha tersebut.

3. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM

Orientasi kewirausahaan merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan usaha. Hal tersebut dikuatkan oleh Mahmood dan Hanafi (2013) mengatakan orientasi kewirausahaan merupakan kontributor penting bagi keberhasilan perusahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan sumber daya dan kemampuan yang menyajikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang unggul bagi suatu perusahaan. Adapun Inovasi juga merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya pengembangan usaha. Inovasi

akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk serta menciptakan suatu produk baru yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi pemecahan masalah yang dihadapi konsumen. Inovasi produk merupakan salah satu faktor kunci terhadap keberhasilan organisasi dan merupakan strategi yang penting bagi peningkatan *market share* dan kinerja bisnis (Hassan dkk (2013:245)). Tanpa adanya inovasi, suatu usaha akan sulit untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka dibuatlah kerangka konseptual penelitian ini seperti pada Gambar 2.1 di bawah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis, 2020

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah di nyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. di katakan sementara di sini karena jawaban yang di berikan

baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui data atau kuisioner. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, penulis membuat perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh positif dan tidak Signifikan Terhadap Kinerja UKM Di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.
2. Inovasi Produk Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.
3. Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat di bangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana terdapat dua buah variabel bebas yang akan diteliti, yaitu: orientasi kewirausahaan dan inovasi produk, serta sebuah variabel terikat yaitu kinerja UKM.

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM SUMUT yang beralamat di Jl. Jenderal Gatot Subroto KM. 5, Sei Sikambing C.II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan penelitian ini dimulai sejak 2 September 2020 sampai dengan 12 Februari 2020.

Tabel 3.1 Jadwal Proses Penelitian

| Kegiatan | Tahun 2020 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
| | September 2020 | | | | Oktober 2020 | | | | November 2020 | | | | Desember 2020 | | | | Januari 2021 | | | | Februari 2021 | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber : Diolah Penulis, 2021

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Zurrahman, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pelaku UKM yang berjumlah 60 pelaku UKM berdagang di UKM PLUT KUMKM SUMUT.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang di teliti, Menurut Sugiyono dalam Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh poulasi (Achidah, 2016). Pengukuran sampel adalah suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang di ambil dalam

melaksanakan suatu penelitian. Hal ini yang harus di perhatikan bahwa sampel yang di pilih dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Penelitian ini penulis menggunakan metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel yang harus diambil berjumlah 60 pelaku UKM di PLUT KUMKM Sumatera Utara.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap suatu besaran atas variabel yang di wakilnya. Untuk data pada penelitian ini, peneliti mengumpulkannya sendiri dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian di bedakan menjadi 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di peroleh dengan menyebarkan kuisisioner ke para pelaku UKM yang sudah lama berdagang di PLUT

KUMKM SUMUT yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuisioner.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah daftar data PLUT KUMKM SUMUT yang di peroleh dari Staff bagian Pemasaran.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Orientasi Kewirausahaan (X1) Dan Inovasi Produk (X2) serta satu variabel terikat yaitu Kinerja UKM.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian & Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|------------------------------|--|--|---------------|
| Orientasi Kewirausahaan (X1) | Menurut (Sinarasri, 2013). Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. | 1. Keinovasian 2. Keproaktifan 3. Pengambilan Resiko Miller (Yunia, dkk 2017) | <i>Likert</i> |
| Inovasi Produk (X2) | Menurut Dourgerty, inovasi produk adalah suatu cara yang penting bagi | 1. Perluasan Lini Produk 2. Produk | <i>Likert</i> |

| | | | |
|-----------------|---|--|---------------|
| | perusahaan agar tetap dapat beradaptasi dengan pasar, teknologi, serta pesaing (Suhendro,2010). | Tiruan/Imitasi 3. Produk Baru Lucas & Farrel (Cynthia, 2014) | |
| Kinerja UKM (Y) | Hasibuan (2012) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. | 1. Perspektif Keuangan 2. Perspektif Pelanggan 3. Perspektif Bisnis internal 4. Perspektif Pertumbuhan Anthony,dkk (Indah, 2016) | <i>Likert</i> |

Sumber : Diolah penulis, 2021

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik angket (Kuisisioner). Angket (Kuisisioner) Adalah Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada pelaku UKM yang akan di jadikan responden untuk dijawab.

G. Teknik Analisis Data

Adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber dari data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam Analisa data mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik Analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013) Uji Validitas digunakan untuk mengatur sah

atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Apabila instrument tersebut tidak mampu mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.

Suatu data dikatakan valid atau tidak valid dengan kriteria uji validitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka pernyataan di nyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka pernyataan di nyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013) Uji reliabilitas adalah instrument yang di lakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama sehingga instrument penelitian tersebut telah di anggap benar dalam penelitian ini. (Sunyoto, 2014) Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Conbach Alpha > 0.60 .

Pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan di tentukan reliabilitasnya dengan kiteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitasnya yaitu $\alpha \geq 0,60$ maka reliabilitasnya
- b. baik. Jika nilai koefisien reliabilitasnya yaitu $\alpha \leq 0,60$ maka reliabilitasnya kurang baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Adalah persyaratan pengujian *statistic* yang harus di penuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Dalam penelitian uji asumsi klasik ini menggunakan penelitian:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti dan mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data ini digunakan pendekatan grafik, yaitu *Normality Probability Plot* dan metode *kolmogorof-smirnov*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Suatu keadaan dimana variable independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolonearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIP (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikoloneritas (Situmorang, 2008) dalam (Zurrahman, 2017).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan lainnya. Model regresi yang tidak baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidanya pola tertentu pada scatterplot. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heterokedastisitas (Situmorang, 2008) dalam (Zurrahman, 2017).

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Zurrahman, 2017).

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja UKM

X_1 = Orientasi Kewirausahaan

X_2 = Inovasi Produk

a = Konstanta

b = Koefisien Berganda

e = *Error Term*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F-Statistik ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- I. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada alpha 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- II. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada alpha 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel nyata atau tidak. Bentuk pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dan variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial tidak dapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

H_0 di terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $Sig t > \alpha 5\% (0,05)$.

H_a di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $Sig t < \alpha 5\% (0,05)$.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Menurut Ghozali (2013) dalam (Zurrahman, 2017), kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Hal ini, menunjukkan model yang di gunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sedangkan jika determinasi semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan model yang di gunakan semakin kuat untuk menerangkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil.

Berikut rumus koefisien determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

UKM yang akan peneliti teliti yaitu UKM yang ada di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara yaitu merupakan program yang diharapkan mampu mensinergikan dan mengintegrasikan seluruh potensi sumber daya produktif, yang dimiliki pemerintah pusat dan daerah serta stakeholders terkait dalam rangka penyediaan jasa layanan bagi pengembangan usaha KUMKM. PLUT KUMKM Sumatera Utara terdapat 60 UKM, diantaranya yaitu *food and bavarage* serta selebihnya fashion berupa sus kering, *snack*, ulos, lampu hias, kaos polos, *hoodie*, jaket, tas, minyak wangi dan sebagainya.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin dan usia

a. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

| Jenis Kelamin | | | | | |
|----------------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 35 | 58,33 | 58,33 | 58,33 |
| | Wanita | 25 | 41,77 | 41,77 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 orang (58,33%), responden berjenis

kelamin wanita yaitu sebanyak 25 orang (41,77%). Pada penelitian ini responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.2

| Usia | | | | | |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tahun | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < 15 Tahun | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 15-20 Tahun | 12 | 20 | 20 | 20 |
| | 21-30 Tahun | 18 | 30 | 30 | 50 |
| | >30 Tahun | 30 | 50 | 50 | 100 |
| | Total | 60 | 100 | 100 | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa konsumen yang berusia 15-20 tahun sebanyak 12 orang (20%), responden berusia 21-30 tahun sebanyak 18 orang (30%), responden yang berusia >30 tahun sebanyak 30 orang (50%). Jadi dapat disimpulkan responden yang berusia >30 tahun yang paling dominan pada penelitian ini.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

| Pendidikan | | | | | |
|------------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tahun | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | S2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sarjana | 10 | 16,66 | 16,66 | 16,66 |
| | Diploma | 20 | 33,33 | 33,33 | 50 |
| | SMA | 30 | 50 | 50 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan sarjana sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang berpendidikan diploma sebanyak 20 orang (33,33%), responden yang

berpendidikan SMA sebanyak 30 orang (50%). Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden berpendidikan akhir SMA.

d. Karakteristik Status Pernikahan

Tabel 4.4

| Status_Pernikahan | | | | | |
|-------------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sudah Menikah | 35 | 58,33 | 58,33 | 58,33 |
| | Belum Menikah | 25 | 41,77 | 41,77 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang sudah menikah yaitu sebanyak 35 orang (58,33%), responden belum menikah yaitu sebanyak 15 orang (41,77%). Pada penelitian ini responden yang sudah menikah

e. Karakteristik Pendapatan Bersih

Tabel 4.5

| Usia | | | | | |
|-------|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tahun | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < 5.000.000 | 16 | 26,66 | 26,66 | 26,66 |
| | 5000.000-10.000.000 | 14 | 23,33 | 23,33 | 50 |
| | 11000.000-15.000.000 | 20 | 33,33 | 33,33 | 88,33 |
| | >15.000.000 | 10 | 16,66 | 16,66 | 100 |
| | Total | 60 | 100 | 100 | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden dengan pendapatan < Rp 5000.000 sebanyak 16 orang (26,66%), responden dengan pendapatan Rp 5000.000- Rp 10.000.000 sebanyak 14 orang (23,33%), responden dengan pendapatan Rp 11.000.000 - Rp 15.000.000 sebanyak 20 orang (33,33%), responden yang berpendapatan > Rp.15.000.000 sebanyak 10 orang (16,66%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini 2 (dua) variabel independen yaitu orientasi kewirausahaan (X1), inovasi produk (X2) serta 1 (satu) variabel dependen yaitu kinerja usaha (Y). Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 60 orang. Jawaban angket disediakan dalam 5 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Netral (N) dengan skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Variabel kinerja UKM dibentuk oleh indikator perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan. Anthony,dkk (Indah, 2016). Adapun jawaban-jawaban dari responden pada variabel kinerja UKM (variabel Y) yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.6 Pendapatan bersih dari usaha saya terus meningkat setiap tahun.

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid TS | 12 | 20 | 20 | 20 |
| R | 12 | 20 | 20 | 40 |
| S | 16 | 26,66 | 26,66 | 66,66 |
| SS | 20 | 33,33 | 33,33 | 100.0 |
| Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang (20%), responden

yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (33,33%). Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “Pendapatan bersih dari usaha saya terus meningkat setiap tahun”

Tabel 4.7 Usaha saya mengalami peningkatan perkembangan penjualan setiap tahun

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 12 | 20 | 20 | 20 |
| | R | 12 | 20 | 20 | 40 |
| | S | 16 | 26,66 | 26,66 | 66,66 |
| | SS | 20 | 33,33 | 33,33 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (33,33%). Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “Usaha saya mengalami peningkatan perkembangan penjualan setiap tahun”.

Tabel 4.8 Saya sebagai pemilik usaha dapat mempertahankan hubungan yang baik dengan konsumen /pelanggan yang lama.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 10 | 16,66 | 16,66 | 16,66 |
| | R | 10 | 16,66 | 16,66 | 33,32 |
| | S | 16 | 26,66 | 26,66 | 60 |
| | SS | 24 | 40 | 40 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (40%). Dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “Saya sebagai pemilik usaha dapat mempertahankan hubungan yang baik dengan konsumen /pelanggan yang lama”

Tabel 4.9 Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan layanan yang cepat terhadap pelanggan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 12 | 20 | 20 | 20 |
| | R | 12 | 20 | 20 | 40 |
| | S | 16 | 26,66 | 26,66 | 66,66 |
| | SS | 20 | 33,33 | 33,33 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang (23,33%), responden yang

menjawab ragu-ragu sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (33,33%). Dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan layanan yang cepat terhadap pelanggan.”

Tabel 4.10 Saya sebagai pemilik usaha selalu memperhatikan efisiensi proses, konsistensi dan ketetapan waktu dari barang/jasa yang diberikan kepada konsumen.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 12 | 20 | 20 | 20 |
| | R | 12 | 20 | 20 | 40 |
| | S | 16 | 26,66 | 26,66 | 66,66 |
| | SS | 20 | 33,33 | 33,33 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (33,33%). Dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “Saya sebagai pemilik usaha selalu memperhatikan efisiensi proses, konsistensi dan ketetapan waktu dari barang/jasa yang diberikan kepada konsumen”.

Tabel 4.11 Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan garansi terhadap produk cacat atau rusak, serta pelayanan dalam complain dari para konsumen.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 12 | 20 | 20 | 20 |
| | R | 12 | 20 | 20 | 40 |
| | S | 16 | 26,66 | 26,66 | 66,66 |
| | SS | 20 | 33,33 | 33,33 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (33,33%). Dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan garansi terhadap produk cacat atau rusak, serta pelayanan dalam complain dari para konsumen.

Tabel 4.12 Saya sebagai pemilik usaha selalu memantau kesejahtraan karyawan serta meningkatkan pengetahuan mereka.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 10 | 16,66 | 16,66 | 16,66 |
| | R | 10 | 16,66 | 16,66 | 33,32 |
| | S | 16 | 26,66 | 26,66 | 60 |
| | SS | 24 | 40 | 40 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.12 dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang

menjawab ragu-ragu sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (26,66%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (40%). Dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab ragu-ragu terhadap pernyataan “Saya sebagai pemilik usaha selalu memantau kesejahteraan karyawan serta meningkatkan pengetahuan mereka”.

Tabel 4.13 Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan program kompensasi untuk mengapresiasi karyawan berprestasi.

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid TS | 18 | 30 | 30 | 30 |
| R | 10 | 16,66 | 16,66 | 46,66 |
| S | 8 | 13,33 | 13,33 | 59,99 |
| SS | 24 | 40 | 40 | 100.0 |
| Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwasannya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang (30%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 orang (16,66%), responden yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (13,33%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (40%). Dapat disimpulkan bahwasannya responden mayoritas menjawab ragu-ragu terhadap pernyataan “Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan program kompensasi untuk mengapresiasi karyawan berprestasi.

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid (Rusiadi, 2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *Item-Total Statistic*, hasil pengolahan SPSS dengan memasukkan data jawaban responden dari variabel X_1 , X_2 dan Y yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Validitas (X_1) Orientasi Kewirausahaan

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 21.7500 | 7.581 | .454 | .712 |
| VAR00002 | 21.4833 | 6.898 | .587 | .672 |
| VAR00003 | 21.6667 | 7.582 | .394 | .731 |
| VAR00004 | 21.5833 | 8.078 | .376 | .732 |
| VAR00005 | 21.4833 | 8.423 | .311 | .746 |
| VAR00006 | 21.6167 | 6.342 | .770 | .614 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.14 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pernyataan pada variabel orientasi kewirausahaan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.15 Uji Validitas (X₂) Inovasi Produk

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 21.0833 | 8.044 | .527 | .703 |
| VAR00002 | 21.1833 | 8.356 | .486 | .715 |
| VAR00003 | 21.2167 | 8.342 | .553 | .696 |
| VAR00004 | 21.0667 | 8.368 | .649 | .674 |
| VAR00005 | 21.2000 | 9.620 | .312 | .758 |
| VAR00006 | 21.0833 | 9.027 | .428 | .730 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.15, hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pernyataan pada variabel lingkungan inovasi produk dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.16 Uji Validitas (Y) Kinerja Usaha

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 29.6333 | 16.372 | .472 | .792 |
| VAR00002 | 29.4833 | 15.474 | .603 | .773 |
| VAR00003 | 29.6833 | 15.949 | .503 | .787 |
| VAR00004 | 29.6000 | 15.193 | .609 | .771 |
| VAR00005 | 29.7333 | 15.555 | .531 | .783 |
| VAR00006 | 29.6833 | 16.220 | .475 | .791 |
| VAR00007 | 29.8000 | 15.078 | .550 | .780 |
| VAR00008 | 29.8000 | 15.892 | .427 | .800 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.16, hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir

pernyataan pada variabel kinerja usaha dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60 (Rusiadi, 2013).

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas (X₁) Orientasi Kewirausahaan

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .742 | 6 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.17 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,742 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel orientasi kewirausahaan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.18
Uji Reliabilitas (X₂) Inovasi Produk

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .750 | 6 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.18 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel inovasi produk adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.19
Uji Reliabilitas (Y) Kinerja Usaha

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,807 | 8 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

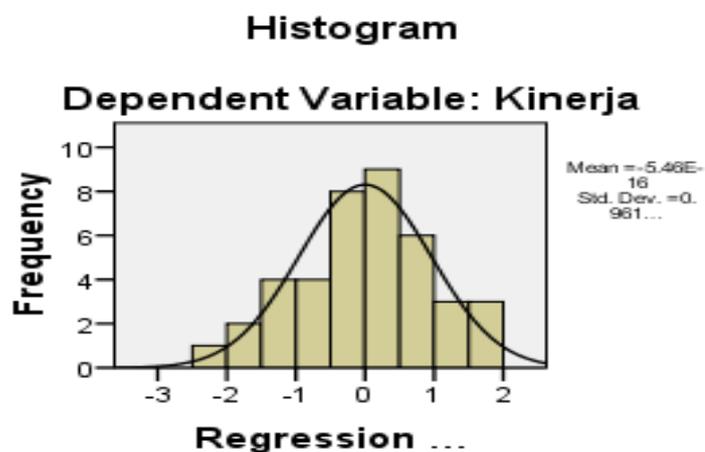
Berdasarkan pada Tabel 4.14 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,807 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan variabel kinerja usaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

5. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal

1) Uji Histogram

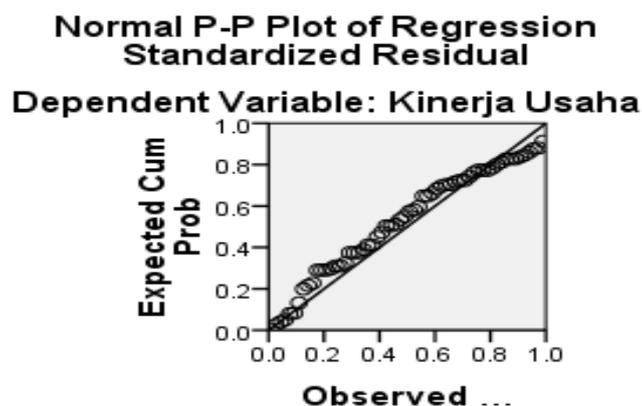


Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan Gambar 4.1, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

2) Uji PPlot



Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan Gambar 4.2, terlihat titik-titik data untuk variabel kinerja yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

3) Uji Kolmogorof Simornof

Tabel 4.19 Tabel Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.21317036 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .120 |
| | Positive | .099 |
| | Negative | -.120 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .929 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .354 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.00, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.19 maka dapat disimpulkan data bersifat normal karena nilai *asymp.sig* di atas 0,05. Sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada Osrespoden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20
Uji Multikolinieritas

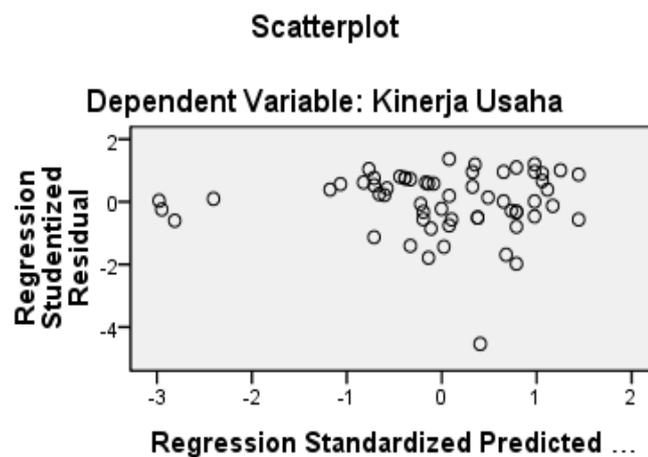
| Variabel | Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-------------------------|----------|
| | Tolerance | Variance |
| Orientasi Kewirausahaan | 0,564 | 1,772 |
| Inovasi Produk | 0,564 | 1,772 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah orientasi kewirausahaan $1,772 < 10$ dan inovasi produk $1,772 < 10$. Dan nilai *tolerance* oientasi kewirausahaan $0,564 > 0,1$ dan inovasi produk $0,564 > 0,1$. sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan pada Gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat tidak heteroskedastisitas.

6. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4.21
Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|---------------------|-----------------------------|-------|
| (Constant) | 10,379 | 4,795 |
| Orientasi Wirausaha | 0,416 | 0,232 |
| Inovasi Produk | 0,584 | 0,216 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.21 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 10,379 + 0,416 X_1 + 0,584 X_2$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka Kinerja Usaha (Y) adalah sebesar 10,379.
- Jika terjadi peningkatan orientasi usaha sebesar 1 satuan, maka Kinerja Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,416.
- Jika terjadi peningkatan inovasi produk sebesar 1 satuan, maka Kinerja Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,584.

Menurut keterangan pada tabel regresi linier berganda dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya orientasi kewirausahaan dan inovasi produk memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.22 Uji Parsial

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| Orientasi Kewirausahaan | 0,416 | 0,232 | 0,256 | 1,793 | 0,078 |
| Inovasi Produk | 0,584 | 0,216 | 0,386 | 2,701 | 0,009 |

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0. 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.22 diatas dapat dilihat bahwa:

1) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_1 diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

H_1 ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 1,793 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00 dan signifikan sebesar 0,078, sehingga $t_{hitung} 1,793 < t_{tabel} 2,00$ dan signifikan $0,078 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis pada penelitian ini (H_1) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha.

2) Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_2 diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

H_2 ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 2,701 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00 dan signifikan sebesar 0,009, sehingga $t_{hitung} 2,701 > t_{tabel} 2,00$ dan signifikan $0,009 < 0,05$, maka hipotesis pada penelitian ini (H_2) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan.

Tabel 4.23
ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 550.636 | 2 | 275.318 | 14.984 | .000 ^a |
| | Residual | 1047.297 | 57 | 18.374 | | |
| | Total | 1597.933 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16,00, 2021

Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Tabel 4.23 di dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 14,984 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini secara

simultan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Maka hipotesis penelitian ini (H3) adalah diterima.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.24 Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0.587 | 0.345 | 0.322 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas dapat dilihat bahwa angka *R Square* 0,345 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 34,5% kinerja usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk . Sedangkan sisanya $100\% - 34,5\% = 65,5\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi usaha secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji-t yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,793 dengan sig 0,078. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (satu) dalam penelitian

ini ditolak. Arah positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan orientasi kewirausahaan akan menyebabkan meningkatnya kinerja usaha secara bersamaan sebesar 0,416 satuan. Hasil penelitian ini tidak memperkuat penelitian terdahulu yaitu Rita Indah Mustikowati (2014) dan Heri Purwanto (2017) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja UKM secara tidak signifikan dan tidak kuat. Pelaku usaha UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara didominasi oleh pelaku usaha yang tidak memiliki orientasi kewirausahaan yang baik dengan indikator keinovasian pelaku usaha, keproaktifan menjalankan usaha dan berani mengambil resiko. Namun kinerja UKM tidak hanya cukup ditentukan dan didorong oleh orientasi kewirausahaan tetapi ada banyak faktor lain mengapa kinerja UKM tidak optimal seperti suatu keadaan ekonomi yang sedang tidak baik sehingga berdampak pada kinerja UKM yang tidak optimal.

2. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji-t yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,701 dengan sig 0,009. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (dua) dalam penelitian ini teruji. Arah positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan inovasi

produk akan menyebabkan meningkatnya kinerja UKM secara bersamaan sebesar 0,584 satuan. Berdasarkan hasil penelitian kinerja UKM dapat meningkat apabila inovasi produk dapat ditingkatkan dengan indikator perluasan lini produk, produk tiruan/imitasi dan produk baru. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Anugrahini Irawati (2019) yang mengatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM dan sekaligus telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah pada poin (c) yaitu para pelaku UKM tidak memiliki ide, sumber daya yang terbatas, serta anggaran yang minimum dalam proses pembuatan produk baru. Inovasi produk menjadi faktor penting untuk menstimulus kinerja UKM yang ada di Sumatera Utara namun tidak semua pelaku UKM memiliki inovasi produk karena keterbatasan ide, pengetahuan dan pengalaman sehingga pasar melihat produk yang ada membosankan dan tidak ada nilai tambah pada produk yang ditawarkan pada masyarakat. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan ide tentang pengembangan produk yang lebih inovatif menjadi pemicu rendahnya kinerja pelaku UKM. Kebanyakan dari pelaku UKM hanya mencontoh atau menjiplak suatu inovasi produk sehingga produk yang ditawarkan kurang memiliki nilai yang baik di mata konsumen.

3. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji-F yang bertanda positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jika dilihat dari F_{hitung} sebesar 14,984 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ maka probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini orientasi kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Maka hipotesis penelitian ini (H3) adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara. Dengan adanya penelitian ini maka telah menjawab permasalahan pada poin (a) yaitu para pelaku UKM kurang mempunyai pengalaman, modal terbatas serta tidak memenuhi permintaan pasar sehingga menjadi penyebab kegagalan dalam berwirausaha. Penelitian ini juga telah menjawab permasalahan pada poin (b) yaitu tingginya tingkat persaingan dan pelaku UKM di PLUT KUMKM Sumatera Utara kurang mampu untuk mengikutinya. Dengan meningkatkan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk akan dapat meningkatkan kinerja UKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Sumatera Utara. Peningkatan orientasi usaha harus ditingkatkan dengan indikator keinovasian dari seorang pelaku UKM, keproaktifan pelaku UKM dalam meningkatkan pengetahuan dan keberanian dalam mengambil risiko. Adapun indikator inovasi produk harus ditingkatkan

melalui indikator perluasan lini produk, produk tiruan/imitasi dan produk baru. Orientasi usaha dan Inovasi produk menjadi faktor penting untuk menstimulus kinerja UKM yang ada di Sumatera Utara namun tidak semua pelaku UKM memiliki inovasi produk karena keterbatasan ide, pengetahuan dan pengalaman sehingga pasar melihat produk yang ada membosankan dan tidak ada nilai tambah pada produk yang ditawarkan pada masyarakat. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan ide tentang pengembangan produk yang lebih inovatif menjadi pemicu rendahnya kinerja pelaku UKM. Dengan kurangnya inovasi dapat menjadi risiko menurunnya kinerja dari pelaku UKM sehingga perlu ditingkatkan ilmu pengetahuan dari pelaku UKM itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Kinerja UKM semua sudah valid karena nilai *total item correlation* r hitung $> 0,3$. Sedangkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk, Kinerja UKM $>$ Nilai reliabilitas (0,6) sehingga dapat dinyatakan reliabel dan handal.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya untuk variabel Orientasi Kewirausahaan yaitu $0,078 > 0,05$ dimana $t_{hitung} (1,793) < t_{tabel} (2,00)$. Selanjutnya secara parsial variabel Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya untuk variabel Inovasi Produk yaitu $0,009 < 0,05$ dimana $t_{hitung} (2,701) > t_{tabel} (2,00)$.
3. Hasil uji F menunjukkan secara keseluruhan (signifikan) dapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X1) Dan Inovasi Produk (X2) Terhadap Kinerja Usaha (Y) Dimana nilai $F_{hitung} (14,984) > F_{tabel} (2,76)$. Dan hasil determinasi diperoleh dari Orientasi kewirausahaan (X1)

4. Dan Inovasi Produk (X2) Dapat menghasilkan hubungan yang erat terhadap Kinerja UKM (Y) sebesar 34,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil studi, selanjutnya baik untuk kepentingan praktis, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Pelaku usaha di plut harus dapat memperkuat orientasi wirausaha melalui kreativitasnya dalam berinovasi, menggali ide ide baru serta survei pasar untuk mencari tahu apa dan bagaimana yang sekiranya diminati oleh para konsumen. Selain itu, para pengusaha harus selalu mengikuti perkembangan jaman serta mengetahui trend masa kini karna bagaimana pun food and bavarage serta fashion akan terus berkembang seiring terus berjalannya waktu
2. Pelaku usaha di plut harus dapat meningkatkan inovasi produk dengan mengembangkan ide perluasan lini produk dengan mencontoh dan melakukan modifikasi pada produk yang dipasarkan melalui penggunaan teknologi baru serta cara baru agar produk yang disajikan memiliki kemasan yang menarik dan memiliki kualitas yg lebih baik lagi.
3. Guna meningkatkan kinerja UKM di plut maka pelaku usaha perlu meningkatkan pengetahuannya tentang dunia usaha dengan cara melakukan kerja sama dengan balai pelatihan UKM yang disediakan dan diprogram secara langsung oleh pemerintah setempat ataupun instansi lainnya agar kepercayaan diri pelaku UKM dapat meningkat dalam menjalankan usaha, serta dalam memberikan kompensasi, perusahaan

memperhatikan prestasi karyawan, keadilan dan kemampuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arif Dan Nian, 2010. *Berani Hidup Kaya, Jurus Menjadi Entrepreneur Handal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Achidah, N. 2016. *Pengaruh Promosi, Harga, Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Mio Gt (Study Empiris Pada Produk Yamaha Mio Gt Di Weleri-Kendal)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pandanaran.
- Bastian, Indra Dan Suharjono. 2016. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Fontana, A. 2011. *Innovate We Can: Manajemen Inovasi Dan Penciptaan Nilai Individu, Organisasi, Masyarakat*. Jakarta: Cipta Inovasi Sejahtera.
- Ginsberg, A. 2011. "Measuring Changes In Entrepreneurial Orientation Following Industry Deregulation: The Development Of A Diagnostic Instrument," *Proceedings Of International Council Of Smallbusiness*.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagalung, R.A. 2010. *Ekologi Dasar*, Penerbit Gramedia Pustaka, Hal 13-15, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen Sdm*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muluk, M.R Khairul. 2008. *Knowledge Management: Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayumedia.
- Perwiranegara, Abdul Haris. 2013. *Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Pasar Dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Ukm*. Malang. Magister Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya
- Romansyah, M. 2015. *Aplikasi Sistem Pelacakan Kinerja Pengiriman Pada Truk Pengangkut Barang Berbasis Android* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, Indah Yanti. 2016. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar*. Makassar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin .
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta

- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Edisi Iv*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiarta, E., Lanang, I. P., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Bangli*, 2(1).
- Suhardi & Moh. Taufik Makaro. 2012. *Hukum Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta. Akademia.
- Zulfa Nurdin. 2016. *Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok Di Desa Bonebone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*: Universitas Hasanudin Makasar.
- Zurrahman. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penjualan Produk Ac Mitsubishi Pada Toko Artech Electronics Medan Cambridge City Square, Jalan. Letnan S. Parman, No. 1-5, Medan Petisah, Kota Medan*. Medan: Fakultas Sosial Sains, Unpab.

Jurnal :

- Andwiani, Sinarasri. 2013. *Analisi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional 2013, Isbn :978-979-98438-8-3
- Aribawa. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Ukm Di Jawa Tengah*. E-Jurnal Uajy, 20 (1) : 1 – 13.
- Aspan, H., Sipayung, I. M., Muharrami, A. P., & Ritonga, H. M. (2017). The Effect Of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, And Brand Image To The Purchasing Decision On Cosmetic Products (Case Study On Consumers Of Sari Ayu Martha Tilaar In Binjai City). *International Journal Of Global Sustainability*, 1(1), 55-66.
- Cynthia. V, Hendra Tawas. 2014. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado*. Manado. Jurnal Emba Vol. 2 No. 3 Hal 1214-1224 Issn 2303-1174. Ekonomi Dan Bisnis Samratulangi Manado.
- Chresnawan Teddy Prasetyo. 2012. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis*. Journal Universitas Diponegoro, P,1-17.
- Hassan, Masood Ul., Shaukat, Sadia., Nawaz, Muhammad Saqib., Naz, Saman, 2013. *Effects Of Innovation Types On Firm Performance: An Empirical Study On Pakistan's Manufacturing Sector*. *Pakistan Journal Of Commerce And Social Sciences*, Vol. 7 (2), 243-262.

- Hafeez, Muhammad Haroon, Mohd Noor Mohd Shariff, Halim Bin Mad Lazim. 2012. *Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Firm Resources, Sme Branding And Firm's Performance: Is Innovation The Missing Link?* American Journal Of Industrial And Business Management, 2
- Indrawan, M. I. (2021). Enhance Effect Of Performance, Motivation And Leadership In The Work Environment. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 4(3), 4331-4339.
- Indrawan, M. I. (2021). Enhance Effect Of Performance, Motivation And Leadership In The Work Environment. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 4(3), 4331-4339.
- Lee, Ting Ko Dan Wenyi Cu. 2011. *Entrepreneurial Orientation And Competitive Advantage: The Mediation Of Resource Value And Rareness*. African Journal Of Business Management, Volume 5 (33)
- Mahmood, R., And Hanafi, N. 2013. "Entrepreneurial Orientation And Business Performance Of Women-Owned Small And Medium Enterprises In Malaysia: Competitive Advantage As A Mediator," International Journal Of Business And Social Science, Volume 4, Number 1, 82.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., Dan Ongesa, N. T. 2015. Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. International Journal Of Economics, Commerce And Management, Vol. 3(Issue 3), 1-28.
- Putu Sukarmen, Andi Sularso Dan Deasy Wulandari. 2013. *Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Gula Pasir Sebelas (Gupalas) Pabrik Gula Semboro Ptp Nusantara Xi (Persero)*. Jeam, Vol. Xii No. 1. Hal. 64-78.Issn: 1412-5366
- Rauch, A., Et Al. 2009. "Entrepreneurial Orientation And Business Performance: An Assesment And Past Research And Suggestions For The Future," Entrepreneurship Theory And Practice, Volume 33, 761-787.
- Suhendro, G. 2010. *Analisis Pengaruh Inovasi Produk Melalui Kinerja Pemasaran Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*. Jurnal Fakultas Magister Manajemen, Undip, Semarang.
- Sopa Martina Dan Ramdan Purnama. 2013. *Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta*. Khasanh Ilmu, Vol.4, No.2.
- Toyib, J. S. 2017. *Pengaruh Sumberdaya Perusahaan Dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah*. Derema Jurnal Manajemen, 12(2).

Ulfiana, E., Wahyuni, S., & Rahayu, S. (2020). The Effect Of Postpartum Coping Skill Classes (Pcsc) On Stress Level, Cortisol Levels, Maternal Self-Efficacy, And Baby's Growth And Development In Semarang, Central Java. *Malaysian Journal Of Public Health Medicine*, 20(1), 122-129.

Wardi, Yunia.Dkk. 2017. *Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar Dan Teknologi*. *Jurnal Management Teknologi* 16(1) 46-61.